

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan oleh manusia untuk mengembangkan potensi manusia lain atau menanamkan nilai-nilai yang dimilikinya kepada orang lain melalui proses pengajaran dan pelatihan. Proses pengajaran adalah proses pemindahan nilai berupa ilmu pengetahuan seorang guru kepada murid atau siswa dari satu generasi ke generasi berikutnya.<sup>1</sup>

Menurut undang-undang No 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yang dikutip dari bukunya Wina Sanjaya menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.<sup>2</sup>

Hal ini dipandang penting dalam islam, bahkan sama pentingnya dengan berangkat ke medan perang, sebagaimana firman Allah SWT dalam Q.S At-Taubah/9: ayat 122.

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَافَّةً فَلَوْلَا نَفَرَ مِنْ كُلِّ فِرْقَةٍ  
 مِنْهُمْ طَائِفَةٌ لِيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ  
 لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ ﴿١٢٢﴾

Artinya : *”Tidak sepatasnya bagikaum mukmin itu pergi semuanya (ke medan perang). Mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka*

<sup>1</sup> Haji Ali, Daud Mohammad , *LembagaLembaga Islam DiIndonesia* (Jakarta:PTRaja GrafindoPersada, 1995),137.

<sup>2</sup> Sanjaya Wina, *Proses Pendidikan Strategi Pembelajaran Berbasis Standar* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006), 2.

*beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjagad dirinya.*<sup>3</sup>

Pendidikan sekolah pada hakikatnya adalah proses belajar, dalam proses pembelajaran pendidik harus selalu berperan penting dalam rangkaian kegiatan pendidik-siswa di mana diberikan umpan balik langsung antara pendidik dan siswa. Ini merupakan syarat utama untuk melanjutkan proses pembelajaran. Dalam hubungan ini, pendidik harus berhadapan dengan siswa atau siswa yang memiliki keunikan dan kemampuannya masing-masing.

Qur'an Hadits merupakan salah satu mata pelajaran utama di sekolah dasar dan menengah, karena mengandung pelajaran dasar yang harus dianggap *urgen* untuk meletakkan landasan bagi generasi bangsa, terutama pada usia muda. Dalam pembelajaran Qur'an Hadits menjelaskan bahwa Qur'an Hadits merupakan sumber ajaran agama Islam yang ditinggalkan oleh para Rasul Allah. Ini semua adalah cara untuk menyelesaikan semua masalah manusia di dalam kehidupan.

Kebanyakan siswa kurang menyukai Qur'an Hadits termasuk siswa SD/MI, siswa beranggapan bahwa pelajaran Qur'an Hadits adalah pelajaran yang tidak mudah. Anggapan inilah yang menjadikannya selalu malas apabila disuruh belajar Qur'an Hadits. Dalam situasi seperti ini guru diharuskan memberi motivasi siswa agar asumsi siswa tersebut tidak benar.

Pendidik lebih kreatif dan inovatif dalam proses pembelajaran dengan mempertimbangkan berbagai cara yang mungkin dianggap tepat oleh siswa untuk menyerap materi yang ditugaskan dan memaksimalkan proses pembelajaran. Kondisi belajar yang menarik dan menyenangkan juga menjadi salah satu faktor pembelajaran Al-Qur'an dan hadits, terutama bagi mereka yang masih berada di tingkat dasar atau di

---

<sup>3</sup>AsmajiAes Muhtahir, *Al MuhtamiTafsirAl-QuranJuz 1-30*(Malaysia: Perniagaan Jahabersa,2004), 467.

Madrasah Ibtidaiyah. Nikmat di dalam naungan Al-Qur'an adalah berkah yang hanya bisa diketahui oleh mereka yang pernah mengalaminya. Tidak ada bacaan seperti Al-Qur'an, karena dapat dipelajari serta *elemen editorial* dan *demonstratif*. Oleh karena itu, segala sesuatunya dibandingkan dengan laut, yang tidak kering berbeda dengan kemampuan dan kecenderungan yang berbeda. Al-Qur'an seperti permata yang memancarkan cahaya berbeda tergantung sudut pandangnya.<sup>4</sup>

Termasuk keistimewaan terbesar Al-Qur'an adalah menjadi satu-satunya kitab suci yang dihafalkan oleh banyak manusia di dunia ini. Al-Qur'an adalah kitab yang terjaga bahasanya dan telah dijamin oleh Allah SWT akan selalu dijaga dan dipelihara. Firman Allah SWT yang artinya: *"Sesungguhnya Kami-lah yang menurunkan Al-Qur'an dan sesungguhnya Kami benar-benar memeliharanya"* (QS. Al-Hijr:9). Ayat ini merupakan garansi dari Allah SWT bahwa Dia akan menjaga Al-Qur'an. Salah satu bentuk realisasinya adalah Allah SWT mempersiapkan manusiamanusia pilihan yang akan menjadi penghafal Al-Qur'an dan penjaga kemurnian kalimat serta bacaannya. Sehingga, jika ada musuh Islam yang berusaha mengubah atau mengganti satu kalimat atau satu kata saja, pasti akan diketahui, sebelum semua itu beredar secara luas ditengah masyarakat Islam<sup>5</sup>.

Rasulullah s.a.w sangat menganjurkan menghafal Al-Qur'an karena disamping menjaga kelestariannya, menghafal ayat-ayatnya adalah pekerjaan yang terpuji dan amal yang mulia. Rumah yang tidak ada orang yang membaca Al-Qur'an di dalamnya seperti kuburan atau rumah yang tidak ada berkatnya. Dalam shalat juga, yang mengimami adalah diutamakan yang banyak membaca Al-Qur'an, bahkan yang mati dalam perang pun, yang dimasukkan dua atau tiga orang kedalam kuburan, yang paling utama didahulukan adalah yang paling banyak menghafal Al-Qur'an.<sup>6</sup>

---

<sup>4</sup> M. Quraish Syihab, *Wawasan Al-Qur'an* (Bandung: Mizan, 2003),.3.

<sup>5</sup> Nur Faizin Muhith, *Semua Bisa Hafal Al-Qur'an*, (Banyu Anyar Surakarta: Al Qudwah, 2013) ,13

<sup>6</sup> Mukhlison Zawawie, *PM3 Al-Qur'an Pedoman Membaca, Mendengar, dan Menghafal Al-Qur'an* (Jakarta: pustaka cempaka,2003)71

Metode *drill* adalah bagian yang diambil guru untuk mendiskusikan materi dengan siswa. Metode latihan (*drill*) adalah metode yang mengajarkan siswa untuk melakukan kegiatan latihan dan memperoleh keterampilan yang sangat baik berdasarkan apa yang telah mereka pelajari. Guru berpikir tentang bagaimana membicarakan materi, memperhatikan tujuan umum, tujuan khusus, dan situasi siswa. Guru harus menggunakan materi siswa dan meminta untuk memikirkan variasi metode yang paling sesuai dengan kondisi peserta didik. Tidak ada metode terbaik dan sesuai untuk satu mata pelajaran, akan tetapi masing-masing memiliki kelebihan dan kelemahan.

Agar pembelajaran berhasil harus memilih dan menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, dalam proses belajar mengajar, guru harus memiliki sarana untuk menciptakan kondisi siswa belajar dengan efektif dan tepat sasaran. Salah satu langkah dalam pendekatan ini adalah mempelajari keterampilan presentasi, atau yang biasa disebut dengan strategi pendidikan. Seperti firman Allah dalam surah *An Nahl* ayat 125, dikatakan:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

Artinya : “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk”. (Q.S. *An Nahl*:125)<sup>7</sup>

<sup>7</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia, *Pojok Puisi Al-Quran Al-Qur'an dan Menara Terjemah*, (Kudus: Menara Kudus, 197), 282.

Mempelajari Al-Qur'an sangat penting untuk terciptanya lingkungan belajar yang *optimal* agar siswa dapat mengikuti pelajaran dengan baik dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara optimal. Hasil wawancara dengan seorang guru Qur'an Hadits menunjukkan bahwa dengan memfasilitasi penghafalan Al-Qur'an, ia mencapai serangkaian *inovasi* pendidikan, termasuk pembelajaran di sekolah.

MI NU Tahfidhul Qur'an Krandon Kota Kudus merupakan salah satu Madrasah Ibtidaiyyah yang menerapkan metode *drill* dalam proses pembelajaran. Hal tersebut dilakukan oleh ust. Anis Setiawan selaku guru untuk menciptakan suasana yang menarik dan agar peserta didik tidak merasa jenuh. Beliau menjelaskan bahwa kebanyakan guru dalam proses pembelajaran hanya monoton, yang mengakibatkan jika dari pagi sampai siang peserta didik belajar di kelas dalam waktu yang lama dan kebanyakan guru menggunakan metode yang kurang lebih hampir sama, peserta didik akan merasa bosan. Dari alasan tersebut ust. Anis Setiawan sering mencoba berbagai metode dalam pembelajaran diantaranya metode *drill*.<sup>8</sup>

Berdasarkan data di atas, maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul "Penerapan Metode *Drill* Dalam Menghafal Al-Qur'an Pada Mata Pelajaran Qur'an Hadits Siswa Kelas VI MI NU Tanfidhul Qur'an Krandon Kota Kudus Tahun Pelajaran 2020/2021". Hal ini sangat membutuhkan penelitian untuk meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa.

## B. Fokus Penelitian

Batasan masalah dalam penelitian kualitatif disebut fokus penelitian. karena dalam suatu masalah. Karena didalam suatu penelitian banyak masalah yang masih bersifat umum, maka dalam penelitian ini agar tidak melebar peneliti memfokuskan penelitiannya dalam Penerapan Metode *Drill* Dalam Menghafal Al-Qur'an Pada Mata Pelajaran Qur'an Hadits Siswa Kelas VI MI NU Tanfidhul Qur'an Krandon

---

<sup>8</sup> Anis Setiawan, Wawancara oleh penulis, 14 Januari 2018, Wawancara 2, transkrip.

Kota Kudus Tahun Pelajaran 2020/2021 meliputi hal sebagai berikut:

1. Keterampilan menghafal Al Qur'an, yaitu tajwid, kefasihan dan kelancaran dalam melafaldkan ayat Al Qur'an.
2. Metode latihan (*drill*), yaitu suatu cara mengajar dimana siswa melaksanakan kegiatan-kegiatan latihan, agar siswa memiliki ketrampilan dan semangat dalam menghafal Al-Qur'an.

### C. Rumusan Masalah

Dalam konteks ini, rumusan pertanyaan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan metode latihan (*drill*) untuk menghafal Al Qur'an pada mata pelajaran Qur'an Hadits siswa kelas VI MI NU Tanfidhul Qur'an Krandon Kota Kudus Tahun Pelajaran 2020/2021?
2. Faktor apa saja yang menjadi penghambat dan pendukung dari penerapan metode latihan (*drill*) untuk menghafal Al Qur'an pada mata pelajaran Qur'an Hadits siswa kelas VI MI NU Tanfidhul Qur'an Krandon Kota Kudus Tahun Pelajaran 2020/2021?

### D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui secara jelas tentang penerapan metode latihan (*drill*) untuk menghafal Al Qur'an pada mata pelajaran Qur'an Hadits siswa kelas VI MI NU Tanfidhul Qur'an Krandon Kota Kudus Tahun Pelajaran 2020/2021.
2. Untuk mengetahui faktor penghambat dan pendukung dari penerapan metode latihan (*drill*) untuk menghafal Al Qur'an pada mata pelajaran Qur'an Hadits siswa kelas VI MI NU Tanfidhul Qur'an Krandon Kota Kudus Tahun Pelajaran 2020/2021.

### E. Manfaat Penelitian

Kepentingan penelitian ini secara khusus dibagi menjadi dua kategori: teoritis dan praktis.:

### 1. Keuntungan teoretis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan pemikiran, bahan masukan dan pertimbangan dalam dunia pendidikan kaitannya tentang penerapan metode latihan (*drill*) untuk menghafal Al-Qur'an siswa kelas VI MI NU Tanfidhul Qur'an Krandon Kota Kudus Tahun Pelajaran 2020/2021.

### 2. Manfaat praktis

#### a. Bagi peneliti

Dapat menambah wawasan dan pengalaman tentang penerapan metode latihan (*drill*) untuk menghafal Al Qur'an siswa kelas VI MI NU Tanfidhul Qur'an Krandon Kota Kudus Tahun Pelajaran 2020/2021.

#### b. Bagi guru

Kami berharap hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi guru dalam menerapkan metode latihan (*drill*) untuk menghafal Al Qur'an siswa kelas VI MI NU Tanfidhul Qur'an Krandon Kota Kudus Tahun Pelajaran 2020/2021.

#### c. Bagi siswa

Diharapkan dapat memberikan kemudahan bagi siswa untuk dapat meningkatkan kemampuan menghafal, menggunakan metode latihan (*drill*) untuk menghafal Al Qur'an siswa kelas VI MI NU Tanfidhul Qur'an Krandon Kota Kudus Tahun Pelajaran 2020/2021

## F. Sistematika Penulisan

Tujuan adanya sistematika pembahasan ialah untuk mempermudah penelitian dan memperoleh hasil maksimal, terarah dan penelitian disajikan secara konsisten. Sistematika dalam penelitian ini terbagi atas 5 bab yakni:

1. Bagian awal meliputi halaman judul, lembar persetujuan pembimbing, halaman pengesahan skripsi, surat pernyataan, halaman motto, halaman persembahan, halaman pengantar, halaman abstrak, halaman daftar isi, halaman gambar dan halaman tabel.

2. Tubuh isi terdiri dari beberapa bab, yang meliputi :

**BAB I : PENDAHULUAN**

Ini mencakup pendahuluan yang mencakup latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

**BAB II : KAJIAN PUSTAKA**

Memuat kajian teori yang berisi tentang Pengertian Metode *drill*, Menghafal Al-Qur'an, Pembelajaran Qur'an Hadits, penelitian terdahulu, kerangka berfikir.

**BAB III : METODE PENELITIAN**

Ini mencakup strategi yang digunakan dalam penelitian dan jenis pendekatannya, *setting* penelitian, tujuan penelitian Sumber data, teknik pengumpulan data, pengumpulan data dan tehnik analisis data.

**BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHSAN**

Ini termasuk deskripsi tentang apa yang diteliti, deskripsi data survei, dan analisis data penelitian.

**BAB V : PENUTUP**

Bagian penutup berisi kesimpulan dan saran. Bagian terakhir berisi referensi, lampiran dan manual